

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak ditemukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama dan menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan. Pengendalian hipertensi tidak hanya bergantung pada terapi farmakologis, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien dan kemampuan perawatan diri yang dijalankan secara mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dan perawatan diri pada pasien hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Data diperoleh dari data sekunder rekam medis yang mencakup hasil pengisian kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS)* untuk menilai tingkat pengetahuan hipertensi dan *Hypertension Self-Care Activity Level Effects Scale (H-SCALE)* untuk menilai perawatan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan hipertensi dan perawatan diri pada kategori cukup hingga baik. Analisis bivariat menunjukkan *p-value* sebesar 0,533 ($>0,05$) yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan hipertensi dan perawatan diri pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang. Oleh karena itu, edukasi kesehatan yang berkelanjutan mengenai hipertensi dan perawatan diri perlu terus ditingkatkan di fasilitas kesehatan tingkat pertama guna mendukung pengendalian hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci : Hipertensi, pengetahuan, perawatan diri, fasilitas kesehatan tingkat pertama

ABSTRACT

Hypertension is one of the non-communicable diseases commonly found in primary health care facilities and is a significant public health problem. The management of hypertension does not only depend on pharmacological therapy but is also influenced by the patient's level of knowledge and their ability to self-care. The purpose of this study was to identify the relationship between the level of knowledge about hypertension and self-care in hypertensive patients at primary health care facilities in the Bojongsoang Community Health Center, Bandung Regency. Data were obtained from secondary medical records, including the results of the Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) questionnaire to assess hypertension knowledge and the Hypertension Self-Care Activity Level Effects Scale (H-SCALE) to assess self-care. The results showed that most respondents had adequate to satisfactory levels of hypertension knowledge and self-care. Bivariate analysis showed a p -value of 0.533 (>0.05), indicating no significant relationship between the level of knowledge about hypertension and self-care among hypertensive patients in the Bojongsoang Community Health Center working area. Therefore, continuous health education about hypertension and self-care needs to be improved in primary health care facilities to support hypertension control and improve the quality of life of patients.

Keywords : *Hypertension, knowledge, self-care, primary health care facilities*